

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan model pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang dikembangkan adalah rata-rata pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa pada uji coba I sebesar 77,17 meningkat menjadi 80 pada uji coba II. Rata-rata peningkatan setiap indikator kemampuan komunikasi matematis siswa dari uji coba I ke uji coba II.
2. Peningkatan *self-efficacy* siswa menggunakan model pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang dikembangkan adalah rata-rata pencapaian *self-efficacy* siswa pada uji coba I sebesar 47,17 meningkat menjadi 70,29 pada uji coba II. Rata-rata peningkatan setiap indikator *self-efficacy* siswa dari uji coba I ke uji coba II.
3. Pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang dikembangkan pada uji coba I belum efektif karena masih terdapat beberapa indikator keefektifan yang belum tercapai seperti hasil *posttest* kemampuan komunikasi pada uji coba I belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal dan ketercapaian tujuan pembelajaran belum mencapai kriteria yang ditentukan, sedangkan indikator keefektifan yang tercapai adalah respon siswa positif terhadap pembelajaran dan materi yang dipelajari. Pada uji coba II telah memenuhi

kriteria efektif ditunjukkan oleh ketuntasan klasikal siswa terpenuhi, ketercapaian tujuan pembelajaran dan respon siswa terhadap tahapan model pembelajaran dan kegiatan pembelajaran positif.

4. Tahapan pendekatan realistik yang efektif adalah tahap memahami masalah kontekstual, tahap menjelaskan masalah kontekstual, tahap menyelesaikan masalah kontekstual dengan menggunakan media/alat peraga *geoboard*, tahap membandingkan/mendiskusikan jawaban dengan menggunakan media/ alat peraga *geoboard* dan tahap menyimpulkan.
5. Berdasarkan hasil wawancara pada uji coba I dan II respon siswa terhadap model pembelajaran, komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran adalah positif.
6. Berdasarkan pengembangan model pembelajaran dengan menggunakan model Plomp yang telah dimodifikasi, dihasilkan model pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang valid. Perangkat pembelajaran dalam model tersebut terdiri dari: (1) Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP); (2) Lembar Aktivitas Siswa (LAS); (4) Tes Kemampuan Komunikasi Matematik (TKKM) yang dapat dilihat pada lampiran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang dihasilkan masih perlu diujicobakan di sekolah lain dengan berbagai kondisi agar diperoleh model pembelajaran yang benar-benar berkualitas.

2. Para guru agar dapat menggunakan instrumen dan model pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai alternatif pembelajaran khususnya pada materi transformasi.
3. Bagi guru atau pihak lain yang ingin mengembangkan model pembelajaran berbasis pendekatan realistik pada materi pokok matematika yang lain atau pada mata pelajaran yang lain dapat merancang/mengembangkan model pembelajaran dengan memperhatikan tahapan model pembelajaran dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dikembangkan serta meminimalisir kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penelitian.
4. Bagi guru hendaknya sering melatih siswa dalam mengkomunikasi dan mempresentasikan hasil jawaban.
5. Siswa disarankan untuk mengikuti dengan baik setiap proses pembelajaran dan sebagian besar siswa masih kurang dalam menyampaikan pendapat/idenya kepada teman/guru. Hal ini perlu ditindaklanjuti baik oleh peneliti selanjutnya maupun oleh guru yang akan melaksanakan pendekatan realistik untuk mempelajari bagaimana memotivasi siswa untuk berani berbicara di depan kelas.